

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat**

SDN Tambarangan 3 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tambarangan, Kec. Tapin Selatan, Kab. Tapin, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Tambarangan 3 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

##### **a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SDN Tambarangan 3

NPSN : 30301538

Tahun Berdirinya : 1985

Alamat Lengkap : Jl. Nes 18, Tambarangan, Kec. Tapin Selatan, Kab.  
Tapin, Kalimantan Selatan

Nama Kepala Sekolah : Hj. Arniati, S.Pd.

##### **b. Visi dan Misi SDN Tambarangan 3**

###### **1) Visi**

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu dan berakhlak dan peduli lingkungan.

###### **2) Misi**

a) Memberikan pelayanan prima pendidikan yang mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013 yang berbasis

karakter bangsa.

- b) Memacu siswa untuk berkompetensi dalam mengembangkan multiple intelegents (berbagai kecerdasan) yang berkomprensensif.
- c) Menciptakan kultur budaya yang Islami yang diterapkan dalam praktek kehidupan sehari-hari.
- d) Menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa-siswi melalui keteladanan uswatun hasanah yang di perankan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Bersama orang tua dan masyarakat menetapkan lingkungan yang clean, green and healty, serta kondusif untuk mendukung terwujud peserta didik yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah.

## B. Keadaan Guru

Berikut adalah nama-nama pengajar dan staf tata usaha SDN Tambarangan

3.

Tabel V. Pengurus SDN Tambarangan 3

No.	Nama	Jabatan
1	Hj. Arniati, S.Pd., MM	Kepala Sekolah
2	Risnawati, S.Pd	Guru Kelas 1
3	Winiyarti, S.Pd	Guru Kelas 2
4	Hj. Ernawati, S.Pd	Guru Kelas 3
5	Khalda Hanifah, S.Pd	Guru Kelas 4
6	Normilayati, S.Pd	Guru Kelas 5
7	Krisna Pujawati, S.Pd	Guru Kelas 6
8	G. Zainal Muttaqien, S.Pd	Guru Penjaskes
9	Fatimah Zahra	Pustakawan

## C. Sarana dan Prasarana

Berikut adalah tabel sarana dan fasilitas di sekolah yang menjadi tempat

penelitian.

Tabel VI. Sarana dan Fasilitas SDN Tambarangan 3 Tahun 2020/2021

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	6	6	-
2	Ruang Guru	1	1	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
4	Ruang Uks	1	1	-
5	Ruang Tu	1	1	-
6	Ruang Perpustakaan	1	1	-

#### D. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

##### 1. Data Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Tambarangan 3

- a. SDN Tambarangan 3 menerapkan pembelajaran daring mulai 1 Maret 2020 menerapkan pembelajaran dari rumah.
- b. Kelas VI SDN Tambarangan 3 ini ada 1 kelas dan disini beliau sendiri yaitu bernama Krisna Pujawati, S.Pd, beliau bertugas sejak tahun 2019 sampai sekarang, latar pendidikan beliau yaitu Universitas Terbuka Banjarmasin dan mendapat gelar S.Pd
- c. Menurut hasil wawancara dengan guru kelas VI mengenai kendala saat mengajar selama pandemi Covid-19 beliau mengatakan, melalui grup WA lah

pembelajaran dilangsungkan dengan adanya interaksi antar siswa digrup tersebut, aplikasi WA juga memudahkan dalam menyampaikan materi maupun tugas untuk anak-anak selama di rumah.

## 2. Data tentang Motivasi Belajar

Setelah menyebarkan angket kepada anggota sampel yakni siswa kelas VI SDN Tambarangan 3 yang berjumlah 25 orang. Berdasarkan hasil angket, wawancara dan dokumentasi sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## 3. Deskripsi Data

Hasil penelitian ini dideskripsikan berdasarkan klasifikasi yang terdiri dari tiga tabel. Untuk tabel pertama, peneliti mendeskripsikan tentang data responden berdasarkan jenis kelamin. Selanjutnya, tabel kedua peneliti mendeskripsikan tentang tabulasi angket media sosial *whatsApp*. Kemudian tabel ketiga peneliti mendeskripsikan tentang tabulasi angket motivasi belajar bahasa Indonesia. Jumlah tabel kelompok pertama ada satu yakni tabel VII. Selanjutnya jumlah tabel kelompok kedua sebanyak lima belas tabel yakni tabel VIII sampai dengan tabel XXII. Kemudian tabel kelompok ketiga sebanyak duapuluh satu tabel yakni tabel XXIII sampai dengan tabel XLIII.

## 4. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel VII. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase	Persentase yang Benar	Persen Kumulatif
Laki-laki	12	48,0	48,0	48,0
Perempuan	13	52,0	52,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

*Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24*

Berdasarkan Tabel VII di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar Siswa SDN Tambarangan 3 adalah laki-laki yaitu sebesar 48,0%. Dan sisanya adalah siswi perempuan yang berjumlah sebesar 52,0%. Dapat diketahui jumlah responden terbanyak yang mengisi kuesioner berjenis kelamin perempuan.

### 5. Tabulasi Angket Media Sosial WhatsApp

Tabulasi data angket media sosial *WhatsApp* dengan frekuensi dari setiap jawaban responden beserta persentasenya dari setiap item pertanyaan yang ada dalam angket penelitian disajikan pada Tabel VIII sampai dengan Tabel XXII.

Tabel VIII. Distribusi Frekuensi tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Mengenai dengan Pasti Aplikasi WhatsApp

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	9	36,0
Setuju	11	44,0
Kurang Setuju	5	20,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

*Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24*

Berdasarkan Tabel VIII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 mengetahui dengan pasti aplikasi *WhatsApp*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 36%, menjawab setuju 11 orang dengan persentase 44%, dan yang menjawab kurang setuju 5 orang dengan persentase 20%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/I SDN Tambarangan 3 mengetahui dengan pasti aplikasi *WhatsApp*.

Tabel I. Distribusi frekuensi tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 mengetahui fitur-fitur (send message with emoticons, free call, video call, group

chat, send picture, send audio, send contact, send location) pada aplikasi WhatsApp.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	14	56,0
Setuju	7	28,0
Kurang Setuju	4	16,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel IX pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 mengetahui fitur-fitur (*send message with emoticons, free call, video call, group chat, send picture, send audio, send contact, send location*) pada aplikasi *WhatsApp*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 56,0%, menjawab setuju 7 orang dengan persentase 28,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 16,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 mengetahui fitur-fitur (*send message with emoticons, free call, video call, group chat, send picture, send audio, send contact, send location*) pada aplikasi *WhatsApp*.

Tabel X. Distribusi Frekuensi Menurut Saya Aplikasi WhatsApp Sebagai Pembelajaran Untuk Memahami Pengetahuan Teknologi

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	1	4,0
Setuju	15	60,0
Kurang Setuju	6	24,0
Tidak Setuju	3	12,0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel X pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 aplikasi *WhatsApp* sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 4,0%, yang menjawab setuju sebanyak 15 orang dengan persentase

60,0%, menjawab kurang setuju 6 orang dengan persentase 24,0%, dan menjawab tidak setuju 3 orang dengan persentase 12,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 menganggap aplikasi *WhatsApp* sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi.

Tabel XI. Distribusi Frekuensi Menurut Saya *WhatsApp* Grup Kelas Bermanfaat Sebagai Media Info yang Berkaitan tentang Sekolah

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	16,0
Setuju	16	64,0
Kurang Setuju	5	20,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan *SPSS Statistic 24*

Berdasarkan Tabel XI pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 *WhatsApp* grup kelas bermanfaat sebagai media info yang berkaitan tentang sekolah, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 16,0%, menjawab setuju 16 orang dengan persentase 64,0%, menjawab kurang setuju 5 orang dengan persentase 20,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 menganggap *whatsapp* grup kelas bermanfaat sebagai media info yang berkaitan tentang sekolah.

Tabel XII. Distribusi Frekuensi *WhatsApp* Grup Kelas Hanya Membicarakan Hal-Hal yang Tidak Penting

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Kurang Setuju	14	56,0
Tidak Setuju	11	44,0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan *SPSS Statistic 24*

Berdasarkan Tabel XII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3

*WhatsApp* grup kelas hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting, responden yang menjawab kurang setuju 14 orang dengan persentase 56,0% dan menjawab tidak setuju 11 orang dengan persentase 44,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *tidak setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 menganggap *whatsapp* grup kelas hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting.

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi *WhatsApp* Grup Kelas Sebagai Media Bertanya Terkait Masalah Pelajaran

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	7	28,0
Setuju	17	68,0
Kurang Setuju	1	4,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XIII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 *WhatsApp* grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 28,0%, menjawab setuju 17 orang dengan persentase 68,0%, dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 4,0%,. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwasiswa/i SDN Tambarangan 3 menganggap *whatsapp* grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran.

Tabel XIV. Distribusi Frekuensi *WhatsApp* Sebagai Media Untuk Berdiskusi dengan Teman Mengenai Pelajaran

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	3	12,0
Setuju	18	72,0
Kurang Setuju	4	16,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>
---------------	-----------	------------

*Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24*

Berdasarkan Tabel XIV pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 *WhatsApp* sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 12,0%, menjawab setuju 18 orang dengan persentase 72,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 16,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 menganggap *whatsapp* sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran.

Tabel XV. Distribusi Frekuensi Menurut Saya *WhatsApp* Lebih Mudah Digunakan Dibandingkan dengan Aplikasi Lain

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	9	36,0
Setuju	13	52,0
Kurang Setuju	3	12,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

*Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24*

Berdasarkan Tabel XV pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 *WhatsApp* lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 36,0%, menjawab setuju 13 orang dengan persentase 52,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 12,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 menganggap *whatsapp* lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain.

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi *WhatsApp* Dapat Mengusir Kejenuhan Mengenai Pelajaran

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	16,0

Setuju	13	52,0
Kurang Setuju	8	32,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XVI pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 *WhatsApp* dapat mengusir kejenuhan mengenai pelajaran, responden yang menjawab sangat setuju 4 orang dengan persentase 16,0%, menjawab setuju 13 orang dengan persentase 52,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 32,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 menganggap *whatsApp* dapat mengusir kejenuhan mengenai pelajaran.

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Saya Menggunakan *WhatsApp* Untuk Chattingan dengan Teman Sekolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	8	32,0
Setuju	16	64,0
Kurang Setuju	1	4,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XVII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 menggunakan *WhatsApp* untuk chattingan dengan teman sekolah, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 32,0%, menjawab setuju 16 orang dengan persentase 64,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 4,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/iSDN Tambarangan 3 menganggap menggunakan *WhatsApp* untuk chattingan dengan teman sekolah.

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Saya Menggunakan WhatsApp Sampai Pukul 23.00 WITA

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	1	4,0
Kurang Setuju	4	16,0
Tidak Setuju	13	52,0
Sangat Tidak Setuju	7	28,0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XVIII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 menggunakan *WhatsApp* sampai pukul 23.00 WITA, responden yang menjawab setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 4,0%, menjawab kurang setuju 4 orang dengan persentase 16,0%, menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 52,0% dan menjawab sangat tidak setuju 7 orang dengan persentase 28,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *tidak setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 menggunakan *WhatsApp* sampai pukul 23.00 WITA.

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi Saya Menggunakan WhatsApp Lebih Dari 3 Jam Sehari

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	2	8,0
Setuju	18	72,0
Kurang Setuju	5	20,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XIX pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 menggunakan *WhatsApp* lebih dari 3 jam sehari, responden yang menjawab setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 72,0%, menjawab kurang setuju 5 orang dengan persentase 20,0%, menjawab tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

persentase 10,3%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 Saya menggunakan *WhatsApp* lebih dari 3 jam sehari.

Tabel XX. Distribusi Frekuensi Saya Membagikan Link/Tautan Melalui Status *WhatsApp*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	9	36,0
Setuju	14	56,0
Kurang Setuju	2	8,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XX pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 membagikan link/tautan melalui status *WhatsApp*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 36,0%, menjawab setuju 14 orang dengan persentase 56,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 8,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 membagikan link/tautan melalui status *WhatsApp*.

Tabel XXI. Distribusi Frekuensi Saya Tidak Bisa Sehari Tanpa Menggunakan *WhatsApp*

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	5	20,0
Setuju	14	56,0
Kurang Setuju	4	16,0
Tidak Setuju	2	8,0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXI pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 tidak bisa sehari tanpa menggunakan *WhatsApp*, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 20,0%, menjawab setuju 14

orang dengan persentase 56,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 16,0% dan menjawab tidak setuju 2 orang dengan persentase 8,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 tidak bisa sehari tanpa menggunakan *WhatsApp*.

Tabel XXII. Distribusi Frekuensi Saya Lebih Sering Membuka Akun WhatsApp Daripada Buku Pelajaran

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	7	28,0
Setuju	15	60,0
Kurang Setuju	2	8,0
Tidak Setuju	1	4,0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 lebih sering membuka akun *WhatsApp* daripada buku pelajaran, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 28,0%, menjawab setuju 15 orang dengan persentase 60,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 8,0%, dan menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 4,0%,. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 lebih sering membuka akun *WhatsApp* daripada buku pelajaran.

## 6. Tabulasi Angket Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

Tabulasi data angket hasil belajar Bahasa Indonesia dengan frekuensi dari setiap jawaban responden beserta persentasenya dari setiap item pertanyaan yang ada dalam angket penelitian disajikan pada Tabel XXIII sampai dengan XLVI.

Tabel XXIII. Distribusi Frekuensi tentang Siswa/I SDN Tambarangan 3 Aktif Mengikuti Pelajaran Bahasa Indonesia Sesuai Jadwal

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
---------------------------	------------------	-----------------------

Sangat Setuju	10	40,0
Setuju	11	44,0
Kurang Setuju	4	16,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXIII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 aktif mengikuti pelajaran bahasa Indonesia sesuai jadwal, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 40,0%, menjawab setuju 11 orang dengan persentase 44,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 16,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 aktif mengikuti pelajaran bahasa Indonesia sesuai jadwal.

Tabel XXIV. Distribusi Frekuensi tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Tidak Pernah Memperhatikan Guru Ketika Jam Pelajaran Sedang Berlangsung

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Kurang Setuju	3	12,0
Tidak Setuju	17	68,0
Sangat Tidak Setuju	5	20,0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXIV pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 tidak pernah memperhatikan guru ketika jam pelajaran sedang berlangsung, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 12,0%, menjawab tidak setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 68,0%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 20,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *tidak setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3

tidak pernah memperhatikan guru ketika jam pelajaran sedang berlangsung.

Tabel XXV. Distribusi Frekuensi tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Rajin Membaca Buku di Rumah Ketika Akan Ujian

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	16,0
Setuju	19	76,0
Kurang Setuju	2	8,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXV pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 16,0%, menjawab setuju 19 orang dengan persentase 76,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 8,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian.

Tabel XXVI. Distribusi Frekuensi tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Tidak Pernah Belajar di Rumah Sebelum Pelajaran Berlangsung

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	4	16,0
Kurang Setuju	13	52,0
Tidak Setuju	5	20,0
Sangat Tidak Setuju	3	12,0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXVI pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 tidak pernah belajar di rumah sebelum pelajaran berlangsung, responden yang menjawab setuju 4 orang dengan persentase 16,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 52,0%, menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 20,0%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3

orang dengan persentase 12,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *kurang setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 tidak pernah belajar di rumah sebelum pelajaran berlangsung.

Tabel XXVII. Distribusi Frekuensi tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Selalu Berusaha untuk Memahami Pelajaran Bahasa Indonesia

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	9	36,0
Setuju	15	60,0
Kurang Setuju	1	4,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXVII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 selalu berusaha untuk memahami pelajaran bahasa Indonesia, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 36,0%, menjawab setuju 15 orang dengan persentase 60,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 4,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 selalu berusaha untuk memahami pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel XXVIII. Distribusi Frekuensi tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Selalu Bertanya Kepada Guru Ketika Ada yang Belum Saya Pahami

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	19	76,0
Setuju	5	20,0
Kurang Setuju	1	4,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXVIII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami, responden

yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentase 76,0%, menjawab setuju 5 orang dengan persentase 20,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 4,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *sangat setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 selalu bertanya kepada guru ketika ada yang belum saya pahami.

Tabel XXIX. Distribusi Frekuensi tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Merasa Optimis dalam Mengerjakan Pertanyaan yang Sulit dalam Ujian

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	3	12,0
Setuju	17	68,0
Kurang Setuju	5	20,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXIX pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit dalam ujian, responden yang menjawab sangat setuju 3 orang dengan persentase 12,0%, menjawab setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 68,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 20,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit dalam ujian.

Tabel XXX. Distribusi Frekuensi tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Sering Berdiskusi dengan Teman untuk Mengerjakan Pekerjaan Rumah yang Sulit

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	5	20,0
Setuju	17	68,0
Kurang Setuju	3	12,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

<b>Jumlah</b>	25	100
---------------	----	-----

*Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24*

Berdasarkan Tabel XXX pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit, responden yang menjawab sangat setuju 5 orang dengan persentase 20,0%, menjawab setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 68,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 12,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit.

Tabel XXXI. Distribusi Frekuensi Pernyataan tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Saya Sering Tidur Ketika Pelajaran Bahasa Indonesia Karena Menurut Saya Pelajarannya Membosankan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	0	0
Kurang Setuju	6	24,0
Tidak Setuju	11	44,0
Sangat Tidak Setuju	8	32,0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

*Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24*

Berdasarkan Tabel XXXI pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 sering tidur ketika pelajaran bahasa Indonesia karena menurut saya pelajarannya membosankan, responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 24,0%, menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 44,0%, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 32,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *tidak setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 sering tidur ketika pelajaran bahasa Indonesia karena menurut saya pelajarannya membosankan.

Tabel XXXII. Distribusi Frekuensi Pernyataan tentang Siswa/i SDN

Tambarangan 3 Saya Selalu Menyimak dengan Baik Ketika Pelajaran Berlangsung

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	9	36,0
Setuju	13	52,0
Kurang Setuju	3	12,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXXII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran berlangsung, responden yang menjawab sangat setuju 9 orang dengan persentase 36,0%, menjawab setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 52,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 12,0 %. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran berlangsung.

Tabel XXXIII. Distribusi Frekuensi Pernyataan tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Saya Berusaha Agar Mendapat Nilai Tertinggi Terutama dalam Pelajaran Bahasa Indonesia

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	8	32,0
Setuju	10	40,0
Kurang Setuju	7	28,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXXIII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 belajar berusaha agar mendapat nilai tertinggi terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia, responden yang menjawab sangat setuju 8 orang dengan persentase 32,0%, menjawab setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 40,0%, dan menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 28,0%. Maka hal ini

menunjukkan responden setuju bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 berusaha agar mendapat nilai tertinggi terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel XXXIV. Distribusi Frekuensi Pernyataan tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Menyelesaikan Pembelajaran Ini dengan Prestasi yang Baik Sangat Penting Bagi Saya

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	10	40,0
Setuju	14	54,0
Kurang Setuju	1	4,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXXIV pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 menyelesaikan pembelajaran ini dengan prestasi yang baik sangat penting bagi saya, responden yang menjawab sangat setuju 10 orang dengan persentase 40,0%, menjawab setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 64,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 4,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 Menyelesaikan pembelajaran ini dengan prestasi yang baik sangat penting bagi saya.

Tabel XXXV. Distribusi Frekuensi Pernyataan tentang Siswa/i SDN Tambarangan 3 Setelah Saya Menyelesaikan Tugas-Tugas dalam Pelajaran Ini, Saya Merasa Puas dengan Apa yang Telah Saya Kerjakan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	9	36,0
Setuju	14	56,0
Kurang Setuju	2	8,0
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXXV pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan

3 setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran ini, saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan, responden yang menjawab sangat setuju 5 orang dengan persentase 20,0%, menjawab setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 56,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 8,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran ini, saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan.

Tabel II. Distribusi Frekuensi pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 Saya sering mencontek teman ketika mengerjakan pekerjaan rumah.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Setuju	0	0
Setuju	2	8,0
Kurang Setuju	8	32,0
Tidak Setuju	11	44,0
Sangat Tidak Setuju	4	16,0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXXVI pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 sering mencontek teman ketika mengerjakan pekerjaan rumah, responden yang menjawab setuju 2 orang dengan persentase 8,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 32,0%, menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 44,0% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 16,0%. Maka hal ini menunjukkan responden *tidak setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 sering mencontek teman ketika mengerjakan pekerjaan rumah.

Tabel III. Distribusi Frekuensi pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 Saya suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan.

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
---------------------------	------------------	-----------------------

Sangat Setuju	0	0
Setuju	13	52,0
Kurang Setuju	6	24,0
Tidak Setuju	4	16,0
Sangat Tidak Setuju	2	8,0
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber : data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XXXVII pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan, responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 52,0%, menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 24,0%, responden menjawab tidak setuju 4 orang orang dengan persentase 16,0 %, dan responden menjawab sangat tidak setuju 2 orang orang dengan persentase 8,0 %. Maka hal ini menunjukkan responden *setuju* bahwa siswa/i SDN Tambarangan 3 suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan.

## 7. Pembahasan Hasil Temuan Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp

Berdasarkan angket, sebanyak 80% siswa mengetahui dengan pasti aplikasi *WhatsApp*, 84% siswa mengatakan mengetahui fitur-fitur (*send message with emoticons, free call, video call, group chat, send picture, send audio, send contact, send location*) pada aplikasi *WhatsApp*, 100,0% siswa tidak setuju bahwa *WhatsApp* grup kelas hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting, 80,0% siswa mengatakan bahwa *WhatsApp* grup kelas bermanfaat sebagai media info yang berkaitan tentang sekolah, 64,0% siswa mengatakan aplikasi *WhatsApp* sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi, 96,0% siswa setuju bahwa *WhatsApp* grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran, 84,0% siswa mengatakan bahwa *WhatsApp* sebagai media untuk

berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran, 88,0% siswa mengatakan *WhatsApp* lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain, 68,0% siswa mengatakan bahwa *WhatsApp* dapat mengusir kejenuhan mengenai pelajaran, 96,0% siswa mengatakan bahwa menggunakan *WhatsApp* untuk *chattingan* dengan teman sekolah, 96,0% siswa mengatakan kurang setuju menggunakan *WhatsApp* sampai pukul 23.00 WIB, 80,0% siswa mengatakan menggunakan *WhatsApp* lebih dari 3 jam sehari, 92,0% siswa mengatakan setuju membagikan *link/tautan* melalui status *WhatsApp*, 76,0% siswa mengatakan tidak bisa sehari tanpa menggunakan *WhatsApp*, 88,0% siswa mengatakan kurang setuju lebih sering membuka akun *WhatsApp* daripada buku pelajaran.

Tabel IV. Hasil persentase dengan menggunakan skala likert pemanfaatan media sosial *whatsApp*.

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert
1.	Saya mengetahui dengan pasti aplikasi <i>WhatsApp</i>	80,0
2.	Saya mengetahui fitur-fitur ( <i>send message with emoticons, free call, video call, group chat, send picture, send audio, send contact, send location</i> ) pada aplikasi <i>WhatsApp</i>	84,0
3.	<i>WhatsApp</i> grup kelas hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting	100,0
4.	Menurut saya <i>WhatsApp</i> grup kelas bermanfaat sebagai media info yang berkaitan tentang sekolah	80,0
5.	Menurut saya aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai pembelajaran untuk memahami pengetahuan teknologi	64,00
6.	<i>WhatsApp</i> grup kelas sebagai media bertanya terkait masalah pelajaran	96,00
7.	<i>WhatsApp</i> sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran	84,00
8.	Menurut saya <i>WhatsApp</i> lebih mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lain	88,00
9.	<i>WhatsApp</i> dapat mengusir kejenuhan mengenai pelajaran	68,00
10.	Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> untuk <i>chattingan</i> dengan teman sekolah	96,00
11.	Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> sampai pukul 23.00 WIB	96,00
12.	Saya menggunakan <i>WhatsApp</i> lebih dari 3 jam sehari	80,00
13.	Saya membagikan <i>link/tautan</i> melalui status <i>WhatsApp</i>	92,00

14.	Saya tidak bisa sehari tanpa menggunakan <i>WhatsApp</i>	76,00
15.	Saya lebih sering membuka akun <i>WhatsApp</i> daripada buku pelajaran	88,00

Dari tabel skala *likert* tentang pemanfaatan media sosial *whatsApp* di atas, siswa/i di SDN Tambarangan 3 termasuk ke dalam siswa/i yang *setuju* memanfaatkan media sosial *whatsApp* sebagai media diskusi dan bertanya masalah pelajaran dengan total persentase rata-rata sebesar 84,8%.

### **8. Pembahasan Hasil Temuan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia**

Berdasarkan angket, sebanyak 84,0% siswa mengatakan aktif mengikuti pelajaran bahasa Indonesia sesuai jadwal, 88,0% siswa mengatakan tidak setuju terkait tidak pernah memperhatikan guru ketika jam pelajaran bahasa Indonesia sedang berlangsung, 92,0% siswa mengatakan rajin membaca buku bahasa Indonesia di rumah ketika akan ujian, 32,0% siswa mengatakan tidak setuju terkait tidak pernah belajar di rumah sebelum pelajaran bahasa Indonesia berlangsung, 96,0% siswa selalu berusaha untuk memahami pelajaran bahasa Indonesia, 96,0% siswa selalu bertanya kepada guru bahasa Indonesia ketika ada yang belum saya pahami, 80,0% siswa setuju bahwa merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit dalam ujian mata pelajaran bahasa Indonesia, 88,0% siswa sering berdiskusi dengan teman untuk mengerjakan PR bahasa Indonesia yang sulit, 76,0% siswa tidak setuju terkait sering tidur ketika pelajaran bahasa Indonesia karena menurut saya pelajarannya membosankan, 88,0% siswa selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran bahasa Indonesia berlangsung, 72,0% siswa berusaha agar mendapat nilai tertinggi terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia, 94,0% siswa mengatakan bahwa menyelesaikan pembelajaran

bahasa Indonesia dengan prestasi yang baik sangat penting baginya, 92,0% siswa setuju terkait menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran bahasa Indonesia, siswa merasa puas dengan apa yang telah dikerjakan, 60,0% siswa mengatakan tidak setuju terkait sering mencontek teman ketika mengerjakan PR bahasa Indonesia, 52,0% siswa mengatakan suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan.

Dari data angket yang telah diambil dari 25 siswa sudah terlihat jelas bagaimana hasil dari angket tersebut dari butir-perbutir. Namun butir-butir pernyataan tersebut memang telah dibuat berdasarkan dua pokok opini siswa. Dua pokok opini siswa tersebut yakni, opini siswa terhadap pemanfaatan media sosial *whatsApp*, lalu opini siswa terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia.

Pada setiap pembelajaran ataupun dalam grup *whatsApp* kelas, guru selalu memotivasi siswa agar menjadi siswa yang sopan, rajin belajar dan semangat dalam belajar, dan siswa juga ikut serta dalam hal itu dengan memotivasi sesama teman, seorang guru juga memang harus memberikan arahan-arahan positif terhadap siswanya agar siswa bukan hanya pintar tapi juga mempunyai karakter dan akhlak yang baik.

Tabel V. Distribusi Frekuensi pernyataan tentang siswa/i SDN Tambarangan 3 Hasil persentase dengan menggunakan skala likert motivasi belajar bahasa Indonesia.

No	Pernyataan	Nilai Skala Likert (%)
1.	Saya aktif mengikuti pelajaran bahasa Indonesia sesuai jadwal.	84,0
2.	Saya tidak pernah memperhatikan guru ketika jam pelajaran bahasa Indonesia sedang berlangsung	88,0
3.	Saya rajin membaca buku bahasa Indonesia di rumah ketika akan ujian.	92,0

4.	Saya tidak pernah belajar di rumah sebelum pelajaran bahasa Indonesia berlangsung.	32,0
5.	Saya selalu berusaha untuk memahami pelajaran bahasa Indonesia.	96,0
6.	Saya selalu bertanya kepada guru bahasa Indonesia ketika ada yang belum saya pahami.	96,0
7.	Saya merasa optimis dalam mengerjakan pertanyaan yang sulit dalam ujian mata pelajaran bahasa Indonesia.	80,0
8.	Saya sering berdiskusi dengan teman di grup <i>whatsApp</i> kelas untuk mengerjakan PR/tugas bahasa Indonesia yang sulit.	88,0
9.	Saya sering tidur ketika pelajaran bahasa Indonesia karena menurut saya pelajarannya membosankan.	76,0
10.	Saya selalu menyimak dengan baik ketika pelajaran bahasa Indonesia berlangsung.	88,0
11.	Saya berusaha agar mendapat nilai tertinggi terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia.	72,0
12.	Menurut Saya menyelesaikan pembelajaran bahasa Indonesia dengan prestasi yang baik sangat penting bagi saya.	94,0
13.	Setelah saya menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran bahasa Indonesia, saya merasa puas dengan apa yang telah saya kerjakan.	92,0
14.	Saya sering mencontek teman ketika mengerjakan PR bahasa Indonesia.	60,0
15.	Saya suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan.	52,0
<b>Jumlah</b>		79,33%

Dari tabel skala *likert* tentang motivasi belajar di atas, siswa/i di SDN Tambarangan 3 termasuk ke dalam siswa/i yang *sangat setuju* dapat menarik motivasi belajar dengan berdiskusi dengan teman di grup *whatsApp* seputar pelajaran dengan total persentase rata-rata sebesar 79,33%.

Setelah penulis memperoleh data sampel penelitian korelasi pemanfaatan media sosial *whatsApp* terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI di SDN Tambarangan 3, penulis dapat mengetahui rata-rata nilai instrumen soal

Korelasi media sosial whatsapp sebesar 84,8 dan rata-rata nilai instrumen soal motivasi belajar siswa sebesar 79,33. Jika diukur dalam skala 0-100 nilai yang diperoleh tersebut dapat kita kategorikan responden setuju.

## 9. Uji Prasyarat

### a. Uji Asumsi Klasik

Tahap berikutnya yang penulis lakukan untuk melakukan pengujian data adalah dengan melakukan Uji Asumsi Klasik pada penelitian data yang multiple regression, uji asumsi yang dilakukan adalah: normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas secara bersama-sama dengan uji hipotesis mengenai korelasi pemanfaatan Media Sosial *whatsapp* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan *SPSS Statistic 24* dengan ketentuan, jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal atau jika residual lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika residual lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) maka  $H_a$  ditolak. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel VI. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

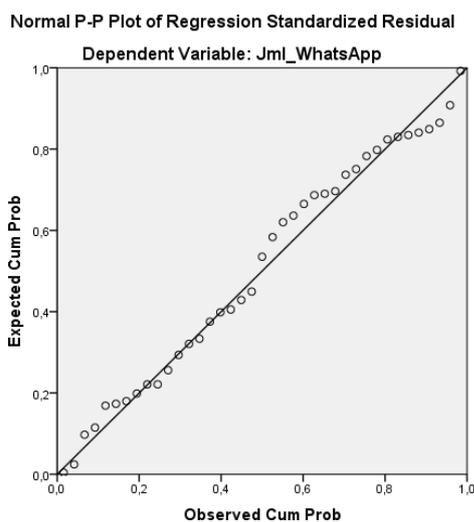
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

	Std. Deviation	2,04954654
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,104
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan Tabel XL Dapat dilihat bahwa nilai sig > 0,05 yaitu 0,200 sehingga dapat disimpulkan residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan Tabel *Kolmogorov Smirnov* uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan P-Plot. Peneliti akan melihat normal atau tidaknya data berdasarkan persebaran titik-titik pada garis diagonal yang ada. Hasil dari uji P- Plot disajikan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. P-Plot Uji Normalitas.

Sumber: data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat data menyebar di sekitar garis

diagonal dan mengikuti arah. Hal ini menunjukkan pola distribusi data yang normal. Oleh karena itu model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji Anova dengan ketentuan, jika uji homogenitas Levene menunjukkan bahwa  $F$  (nilai *Levene Statistic*  $> 0,05$ ) berarti  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika uji homogenitas Levene menunjukkan bahwa  $F$  (nilai *Levene Statistic*  $< 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak. Hasil uji anova disajikan pada Tabel XL

Tabel VII. Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances Jml\_WhatsApp.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,773	5	13	,188

Sumber: data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24

Dari tabel XLI di atas dapat diketahui hasil Uji Homogenitas *Levene* pada Tabel XLI menunjukkan bahwa *Levene Statistic* sebesar 1.773 pada taraf signifikansi 0,188 ( $p > 0,05$ ) berarti  $H_0$  diterima. Artinya, data bersifat homogen.

### d. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y dilakukan uji koefisien korelasi. Hasil dari uji koefisien korelasi disajikan pada tabel XLII.

Tabel VIII. Koefisien Korelasi Correlations.

	Jml_WhatsApp p	Jml_Motivasi
Pearson Correlation	1	,894 <sup>***</sup>
Sig. (2-tailed)		,000

	N	25	25
Jml_Motivasi	Pearson Correlation	,894**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24*

Berdasarkan Tabel XLII diketahui nilai signifikansi Variabel X dan Variabel Y (0,000) < 0,05 sehingga terdapat hubungan/korelasi antara media sosial *WhatsApp* terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia. Sedangkan nilai *Pearson Correlation* pada Variabel X dan Variabel Y adalah 0,894 yang berarti tingkat korelasi antara kedua variabel adalah sempurna.

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar korelasi pemanfaatan media sosial *WhatsApp* terhadap penyebaran informasi pembelajaran, peneliti melakukan uji koefisien determinasi. Hasil dari uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel XLIII.

Tabel IX. Uji koefisien determinasi Model Summary.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894 <sup>a</sup>	,798	,790	2,09363

a. Predictors: (Constant), Jml\_Motivasi

b. Dependent Variable: Jml\_WhatsApp

*Sumber: data hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistic 24*

Berdasarkan hasil output *SPSS Statistic 24* menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai Koefisien Determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,790.

Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi Motivasi Belajar Bahasa Indonesia yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu Media Sosial *WhatsApp* sebesar 79% sedangkan sisanya ( $100\% - 79\% = 21\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **f. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan interpretasi menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara kedua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang sedang. Keeratan variabel antara media sosial *whatsApp* dengan motivasi belajar bahasa Indonesia siswa dapat dibuktikan dengan hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,894, adapun korelasi dari pemanfaatan media sosial *whatsApp* terhadap minat motivasi belajar bahasa Indonesia siswa sebesar 79,0%, sedangkan 21,0% ditentukan oleh faktor lainnya, seperti faktor lingkungan belajar, faktor keluarga, faktor kecerdasan siswa, serta beberapa faktor lain baik dari dalam diri siswa maupun dari luar.

Media sosial *whatsApp* dimanfaatkan oleh sebagian guru di SDN Tambarangan 3 sebagai media informasi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, misalnya dengan mengirimkan sebuah link berupa bacaan atau materi pelajaran yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajari, *whatsApp* juga sebagai media bertanya jika siswa/i merasa kesulitan atau bingung dalam mengerjakan tugas, sebagai media diskusi dengan teman, ataupun bertanya tugas yang sudah diberikan di sekolah, juga sebagai media informasi sekolah, seperti pengumuman, materi yang akan dipelajari ataupun kegiatan yang

dilakukan di sekolah.

Siswa, guru, maupun pihak sekolah telah mengetahui tentang penggunaan media sosial WhatsApp melalui berbagai macam fitur yang tersedia. Fasilitas yang mendukung penggunaan aplikasi WhatsApp seperti smartphone juga sudah dimiliki oleh sebagian besar siswa dan guru di SDN Tambarangan 3. Pihak sekolah pun menyediakan fasilitas wifi bagi guru untuk mengakses internet secara gratis di beberapa sudut sekolah. Tetapi untuk siswa tidak diperbolehkan membawa alat komunikasi berupa handphone karena memang sudah menjadi peraturan yang ada di sekolah tersebut. Jadi mereka memanfaatkan media sosial whatsapp ketika di luar sekolah saja.

Fitur-fitur WhatsApp yang dimanfaatkan dalam pendidikan di SDN Tambarangan 3 antara lain Chat Group, foto, video, pesan suara, dan dokumen. Fitur Chat Group dimanfaatkan oleh guru dan siswa/i untuk membagikan informasi atau link berupa materi pelajaran bahasa Indonesia, menyebarkan informasi pengumuman, bertanya dan berdiskusi. Chat Group juga biasanya dimanfaatkan oleh Guru untuk membagikan bahan ajar dalam bentuk foto, video, hingga dokumen. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa media sosial WhatsApp bermanfaat untuk memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam bertukar informasi.

Siswa/i SDN Tambarangan 3 memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi terhadap keluarga, teman dan guru. Selain itu juga whatsapp dimanfaatkan untuk media berdiskusi dan bertanya terkait pelajaran di sekolah khususnya bahasa Indonesia.

Aplikasi grup whatsapp juga dimanfaatkan sebagai media untuk memotivasi dengan teman agar tidak lupa mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru di sekolah. Saling mengingatkan jika ada ulangan atau pekerjaan rumah (PR). Begitupun guru, selalu mengingatkan dan memberikan semangat serta arahan kepada siswa-siswinya agar tidak malas belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal.